

INSTRUMEN OBSERVASI

Observasi yang saya gunakan adalah observasi nonpartisipatif, yaitu penelitian melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan ibadah pagi dan kehidupan Rohani lansia tanpa ikut terlibat dalam kegiatan

No	Fokus Observasi	Indikator	Deskripsi hasil pengamatan	Interpretasi awal
1.	Pelaksanaan ibadah pagi	Waktu pelaksanaan, tata ibadah, penyampaian firman, penggunaan pengeras suara	Ibadah pagi dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal gereja. Firman Tuhan disampaikan dengan jelas melalui pengeras suara sehingga dapat didengar oleh lansia yang berada di rumah.	Pelaksanaan ibadah pagi memberikan kesempatan kepada lansia untuk tetap mengikuti ibadah meskipun memiliki keterbatasan fisik.
2.	Respons lansia terhadap ibadah pagi	Kesungguhan mengikuti Ibadah, perhatian terhadap firman, sikap saat beribadah, keterlibatan dalam doa dan pujian.	Lansia tampak mengikuti ibadah dengan sungguh-sungguh. Sebagian besar menghentikan aktivitas ketika ibadah dimulai, mendengarkan firman, berdoa, dan menyanyikan pujian dari rumah.	keterbatasan fisik Respons yang positif menunjukkan bahwa ibadah pagi diterima dengan baik dan menjadi bagian dari kehidupan rohani lansia.
3.	Pertumbuhan iman lansia	Kebiasaan berdoa, membaca Alkitab, ketekunan beribadah, sikap mengasihi dan bersyukur.	Setelah mengikuti ibadah pagi, beberapa lansia tetap melanjutkan doa pribadi dan membaca Alkitab. Dalam kehidupan sehari-hari mereka menunjukkan sikap yang lebih sabar, bersyukur, dan percaya kepada Tuhan.	Ibadah pagi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan Iman dan kehidupan spiritual lansia perempuan.
4.	Perubahan kehidupan rohani lansia	Semangat hidup, ketenangan batin,	Lansia mengaku merasa lebih tenang, memiliki pengharapan, dan	Ibadah pagi tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi Juga berperan

		pengharapan kepada Tuhan, konsistensi menjalankan kehidupan Kristen.	lebih kuat menghadapi keterbatasan usia setelah rutin mengikuti ibadah pagi. Nilai-nilai Kristiani juga tampak dalam perilaku sehari-hari.	dalam memperkuat kehidupan rohani dan karakter iman lansia perempuan.
--	--	---	---	--

INSTRUMEN WAWANCARA

Fase	Indicator	pertanyaan
Fase 0 (Undifferentiated Faith)	1. Mengikuti ibadah tanpa memahami alasan dan makna yang mendasarinya. Iman lebih dipengaruhi suasana hati atau kebiasaan.	1. Apa arti ibadah pagi bagi bapak/ibu? 2. Bagaimana perasaan bapak/ibu setiap kali mengikuti ibadah pagi?
Fase I (Intuitive-Projective Faith)	2. Mengikuti ibadah karena kebiasaan, pengaruh keluarga, lingkungan, atau karena merasa memang harus dilakukan.	1. Mengapa bapak/ibu selalu berusaha mengikuti ibadah pagi?
Fase II (Mythical-Literal Faith)	3. Memahami hubungan dengan Tuhan secara sederhana dan konkret; percaya bahwa ibadah membawa berkat atau pertolongan Tuhan secara langsung.	1. Apakah bapak/ibu merasakan lebih dekat dengan Tuhan setelah rutin mengikuti ibadah pagi? 2. Apakah ada pengalaman hidup yang membuat bapak/ibu semakin percaya kepada Tuhan setelah mengikuti ibadah pagi?
Fase III (Synthetic-Conventional Faith)	4. Menjalankan iman sesuai ajaran gereja dan kebiasaan komunitas; merasa dikuatkan karena menjadi bagian dari persekutuan iman.	1. Mengapa bapak/ibu selalu berusaha mengikuti ibadah pagi? 2. Apa manfaat terbesar dari ibadah pagi bagi kehidupan bapak/ibu?
Fase IV (Individuative-Reflective Faith)	5. Mampu merefleksikan iman secara pribadi dan menjadikan pengalaman hidup sebagai dasar penghayatan iman	1. Apakah bapak/ibu merasakan lebih dekat dengan Tuhan setelah rutin mengikuti ibadah pagi? 2. Apakah ada pengalaman hidup

	yang sadar. Mampu merefleksikan iman secara pribadi dan menjadikan pengalaman hidup sebagai dasar penghayatan iman yang sadar.	yang membuat bapak/ibu semakin percaya kepada Tuhan setelah mengikuti ibadah pagi?
Fase V (Conjunctive Faith)	6. Mampu menerima pergumulan hidup dengan iman yang matang, melihat makna Tuhan di balik penderitaan, sakit, kesepian, dan keterbatasan.	1. Ketika menghadapi sakit, kesepian, atau pergumulan hidup, apakah ibadah pagi membantu bapak/ibu menghadapi hal itu?
Fase VI (Universalizing Faith)	7. Iman diwujudkan dalam kasih, pelayanan, doa bagi sesama, dan tindakan nyata yang berpusat pada kehendak Tuhan.	1. Apakah ibadah pagi mendorong bapak/ibu untuk tetap berbuat baik, mendoakan orang lain, atau melayani sesuai kemampuan?

TRANSKRIP PENELITIAN LAPANGAN

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa arti ibadah pagi buat bapak ibu?	Maria Toding Bua : ibadah pagi itu kita bangun bersyukur, bahwa Tuhan telah melindungi kita sepanjang malam, jadi kita bangun itu bersyukur kepada Tuhan supaya Tuhan melindungi kita hari itu dan seterusnya. ibadah pagi itu sebenarnya bagus kalau kita ikut terus ya begitulah kita manusia yang hidup dalam keberdosaan, ketidak mampuan jadi kadang kita tidak ikut. maknanya bahwa di setiap kehidupan orang percayasetiap pagi itu bangun berdoa, memuji Tuhan supaya kita meminta kekuatan dalam menghadapi kehidupan yang masih di karuniakan kepada kita. Adolfina Idi : ibadah pagi ada sarana kita untuk dekat dengan Tuhan, sebelum kita memulai hari kit, kita di ingatkan dulu dan di segarkan oleh firman Tuhan. Damaris Barrang : Ibadah pagi buat nenek itu sebagai gantinya persekutuan lain seperti kumpulan-kumpulan yang di adakan karena keterbatasan fisik. Margareta Saruran : Saat ibadah pagi dimulai yang di dahului dengan lagu nenek merasakan senag, sangat senang, apa lagi kalau lagu yang bersemangat mengpengaryhu jiwa. Karel Karaeng : Ibadah pagi itu luar biasa, membantu kita untuk menjalani hidup dan banyak mendengar firman Tuhan
2. Bagaimana Perasaan Bapak/Ibu setiap kali mengikuti Ibadah Pagi?	Maria Toding Bua : Pokoknya senang, senang sekali, ada pembentukan iman yang baru, jadi dlam mengikuti ibadah itu kita mengalami kehidupan yang sangat luar biasa, saat kita ibadah itu kita merasakan kekuatan ada, walaupun di kehidupan kita sili berganti tapi saat ikut ibadah kita menyaksikan bahwa Tuhan selalu bersama kita. Adolfina Idi : Senag, bersyukur boleh bangun dengan kekuatan baru setiap pagi sehingga bisa mengikuti ibadah pagi dengan suka cita, biasa ibu cuamn di tempat tidur saja karna alkitab di

	tarok di tempat tidur saja, biasa duduk di kasur buka pintu dan jelas di dengar sehingga ibu senang sekali dan membuat jadi semangat menjalankan aktivitas setiap pagi. Damaris Barrang : Senang, senang karena nenek bersyukur ada ibadah pagi di jemaat singki karena di tempat lain tidak ada ibadah pagi. ibadah pagi juga seperti beribadah di gereja kalau hari minggu buat lansia yang sudah memiliki keterbatasan lagi ke gereja. selalu di rindukan apa lagi kalau ke kampong tidak ada ibadah pagi. Margareta Saruran : sangat senang nenek rasakan, ringan dirasakan nenek karena sudah bertemu dengan Tuhan, apa lagi kalau malam nenek harus membaca Firman, apa lagi kalau sudah ibadah pagi masih duduk membaca firman. Karel Karaeng : Opa merasa senang karena semuanya harus di dahulu dengan firman, salah satunya penghiburan dalam masa tua opa dalam keterbatasan opa saat mendengar firman Tuhan dan opa ingin selalu dengar firman Tuhan.
3. Mengapa Bapa/Ibu selalu berusaha mengikuti ibadah pagi? (Apa yang mendorong Bapak/ibu untuk ikut ibadah pagi?)	Maria Toding Bua : Dalam kehidupan itu ada semangat, semangat baru, ada kekuatan yang kita saksikan bahwa ketika kita selalu ikut ibadah pagi bersekutu dengan Tuhan sebelum melalui aktivitas kita, kita di berikan kekuatan dan semangat. Adolfina Idi : bukan karna program, tidak. itu satu kebutuhan, kebutuhan rohani utnuk kita sebagai orang beriman kepada Yesus, supaya kita mengenal bahwa Yesus adalah juruslamat, sekalipun kita ada dimasa usia lanjut, kita harus menyadari kita masuk dalam fase usia lanjut karena bukan karna kekuatan kita bukan siap-siap tapi karna kasih karunia Tuhan. ini bukan pekerjaan siapa-siapa, ini pekerjaan Roh Kudus sehingga kita boleh menikmati sukacita ikut ibadah pagi.

	Damaris Barrang : karna melalui ibadah pagi bahwa kita menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan, Tuhan memberikan ketenangan dan segalanya itu dari Tuhan bagaimana Tuhan memberikan kita pekerjaan untuk kebutuhan hidup kita, kemana lagi kita pergi kalau bukan bersandar kepada Tuhan. Margareta Saruran : Senag kalau ikuti ibadah pagi, ingin mengetahui firman Tuhan dan selalu ada rema yang di dapatkan, melalui ibadah ada rema yang didapatkan. Karel karaeng : mengubah hidup dan selalu memberi kekuatan saat firman tuhan kita dengar, apa lagi dalam masa kehidupan kita yang terbatas firman tuhan itu sangat penting sebagai penjemangat hidup kita.
4. apakah Bapak/Ibu merasakan lebih dekat dengan Tuhan setelah rutin mengikuti ibadah pagi?	Maria Toding Bua : semakin dekat kalau kita mengikuti ibadah pagi, ada kesaksian bahwa kalau kita minta kekuatan itu pokoknya Roh Kudus selalu memampukan kita, kita selalu semangat, selalu bersyukur kalau kita mengikuti ibadah pagi, kita menghadapi kehidupan itu dalam sehari-hari itu kalau kita mengikuti ibadah pagi dulu pokoknya ada kekuatan yang selalu baru ketika kita di hadapkan dengan masalah yaa begitu tetapi kita rasakan bahwa Tuhan ada dalam hidup kita. Kalau kita sudah mengandalkan Tuhan kita minta kekuatan sudah bangun bahwa kehendak Tuhan yang kita lakukan supaya dijauhkan kita yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. kita melakukan yang terbaik untuk Tuhan dan sesama. Adolfina Idi : Ya merasa, bahwa hidup ini adalah karunia Tuhan, Anugra Tuhan yang betu-betul harus di syukuri, ibu merasa bersyukur bahwa Tuhan masih bisa menolong ibu di usia lanjut untuk bisa terus mendengarkan firman Tuhan dengan baik. Damaris Barrang : Senang mendengarkan Ibadah Pagi, sudah lagi

	mendengarkan firman Tuhan, apa lagi nenek sudah dalam kelemahan tubuh atau keterbatasan karena usia, apa lagi firman Tuhan yang di perdengarkan itu membuat nenek untuk mengingat untuk bersyukur karena selalu di beri kesehatan sehingga masih boleh ada. senang jika ada ibadah yang di dengar dan di ikuti. Margareta Saruran : Kalau kita bergaul dengan Tuhan kita harus membaca firmanNya dan itu yang nenek terapkan dalam masa tuannya untuk rajin membaca alkitab dan nenek sudah berapa kali membaca habis alkitan dan sekarang di ulang lagi dan sekarang sampai 1 Samuel. Karel Karaeng : ya selalu di segarkan dan Tuhan selalu memberkati opa, apa lagi kita di doakan sebelum kita memulai hari kita, opa mengatakan bahwa ibadah pagi itu besar kekuatannya.
5. Apakah ada pengalaman hidup yang membuat Bapak/Ibu semakin percaya kepada Tuhan setelah mengikuti Ibadah pagi?	Maria Toding Bua : Ada, ada kekuatan kalau kita mengikuti ibadah pagi, sudah berapa hari saya membaca renungan harian terus dibagikan ke anak-anak dalam grub keluarga yang dari alkitab, membaca satu ayat dan mengirimkan ke anak-anak lalu berdoa dan melanjutkan kehidupan hari itu. kalau ada sempat tetap mengikuti ibadah pagi dari gereja, ibu merasa lega kekita sudah membaca alkitab satu ada dari renungan kemudian di kirimkan ke anak-anak dan berdoa buat semua keluarga. Adolfina Idi : pengalaman hidup khususnya dalam keluarga, ibu melihat langsung dari anak-anaknya betul-betul bangun pagi mau terlambat atau pas mau berangkat kerja mereka lakukan ibadah, ibu mengingatkan bahwa itu sampai kamu tua kamu tidak bakalan lupa bahwa firman Tuhan yang terus menuntun kamu bekerja. pengalam itu ibu melihat anak-anak, dan juga persekutuan kita disini jemaat singki ada ibadah rutin atau ibadah pagi yang kita lakukan bersama. sangat bersyukur

	ibadah pagi itu ada. Damaris Barrang : Nenek percaya dan merasakan dia senang setelah mengikuti ibadah pagi, hati nenek senang setelah mendengarkan Firman Tuhan, apa lagi dalam masa Tua dengan adanya firman Tuhan kembali di segarkan dan di kuatkan melalui firman Tuhan dan doa yang di ungkapkan. Margareta Saruran : Jelas, nenek selalu ingin bergaul akrab dengan Tuhan karena setelah mendengarkan firman selalu ada rema yang di dapatkan dari situ. Karel Karaeng : merasakan berkat yang luar biasa dari Tuhan, terus diberkati dan nyata betul berkat itu dalam kehidupan opa.
6. Ketika menghadapi sakit, kesepian atau pergumulan hidup (masalah), apakah ibadah pagi membantu Bapak/Ibu dalam menghadapi hal itu?	Maria Toding Bua : Ya biasa ibu di bantu, apalagi dalam pergumulan yang bertubi-tubi kemudian ada renungan dari ibadah pagi biasa kita di ingatkan, biarpun bagaimana ibu ada kekuatan dari ibadah pagi yang kita dengar, jadi na bangkitkan iman kita. Adolfina Idi : sangat membantu, ketika pergumulan menghampiri kita ibadah pagi mendahului kita untuk bisa siap untuk menerima pergumulan itu dan menjalani pergumulan itu, ibu percaya bahwa pergumulan yang Tuhan berikan kepada kita itu mampu kita hadapi, Tuhan tidak membuat kita sampai tergeletak tapi Tuhan mengangkat kita dan menghadapi masalah itu dengan tenang sehingga itu bukan menjadi beban dalam kehidupan kita siap menerima pergumulan itu, Tuhan memberikan pergumulan itu pasti kita mampu untuk jalani tidak mungkin tidak dengan berbagai pergumulan Tuhan mampukan kita untuk melewati itu dengan cara yang Tuhan berikan dengan cara berdoa minta kekuatan. apalagi ibu yang dalam usia lanjut mungkin secara fisik sudah tidak mampu tapi dengan iman kita mampu melewati itu dan siap menerima pergumulan itu.

	Damaris Barrang : Dalam masa pergumulan nenek dalam kelemahan tubuh, nenek selalu bersandar kepada Tuhan, jika Tuhan masih memulihkan nenek kita sembuh, apa lagi kalau sudah mendengarkan firman Tuhan hati nenek senang serta pikiran yang di buat tenang, apa lagi saat ibadah pagi lansia selalu di doakan nenek merasa senang bahwa sudah lagi di doakan, meskipun sudah sakit-sakit tapi kalau Tuhan masih mengasihi nenek Tuhan dan akan terus begitu. Margareta Saruran : biasa, apa lagi dalam kelemahan tubuh nenek selalu berserah kepada Tuhan dan nenek percaya Tuhan menolong, apa lagi melalui firman Tuhan untuk terus diingatkan, carilah maka kamu mendapat dengan pergi kedokter nenek mendapatkan kesembuhan dan percaya bahwa dokter itu wakil Tuhan di dalam dunia untuk menolong manusa. Karel Karaeng : Ya sangat membantu apa lagi dalam keterbatasan opa firman atauhan itu sangat menyegarkan dan memberi pengharapan dalam masa tua apa lagi dalam keadaan yang sakit. saat mengikuti ibadah pagi itu senang ada kekuatan baru.
7. Apakah ibadah pagi mendorong Bapak/ibu untuk tetap berbuat baik, mendoakan orang lain atau melayani sesuai kemampuan? (Buah dari ibadah pagi yang di lakukan)	Maria Toding Bua : kita juga di dorong dari ibadah pagi bahwa bukan hanya anak kita atau keluarga kita yang kita doakan tapi juga kita doakan pemerintah, jemaat dan bahkan dalam lingkungan kita, ibu biasa berpikir bahwa salah jika hanya kita, anak kita dan keluarga kita, kita juga harus mendoakan orang lain terkusus buat anggota jemaat kita yang sakit bergumul atau kelompok-kelompok kita yang dalam situasi yang tidak baik. Adolfina Idi : dengan mendengar firman Tuhan bahwa buah-buah dari iman itu akan semakin Nampak dalam kehidupan ini, ketika mendengarkan Firman Tuhan Roh kudus mengubah kita dalam kehidupan kita, melalui perkataan kita yang baik, tidak jadi

	pemarah dan bagaimana bisa mengendalikan emosi. ketika kita rajin beribadah pasti berdampak dalam kehidupan kita, kita tidak mudah marah boleh mengelola emosi dengan baik. Damaris Barrang : dalam masah tua nenek apa sudah sering sakit sakit dampak dari ibadah pagi atau buah ibadah pagi itu bisa di lakukan dengan mengasihi sesame meskipun dalam keterbatasan tapi masih bisa memperlihatkan dampak dari ibadah pagi itu, apa lagi dalam masa lansia menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan dan terus bersandar kepada Tuhan. Margareta Saruran : sangat menolong saat melakukan hal baik yang kita kira, kita mau berbuat baik tapi tergantung dari orang yang nilai, dengan cara kita bicara perilaku kita kita sudah menganggab itu baik tapi orang lain lagi beda untuk menilai itu. Karel Karaeng : saat ini opa sudah tidak terlalu bisa menunjukan dampak itu karna keterbatasan tetapi melalui ketaatan opa anak-anak dan keluarga boleh mencontoh hal itu sehingga menunjukkan buah dari ibadah pagi yang selalu berserah kepada Tuhan dan selalu mengandalkan Tuhan.
8. Apa manfaat yang besar dari ibadah pagi bagi kehidupan Bapak/ibu?	Maria Toding Bua : sangat bermanfaat sekali ini ibadah pagi, ini juga menjadi alarm untuk membangunkan dan biasa merasa bersalah jika selesai orang ibadah baru bangun. Adolfina Idi : Besar manfaatnya buat ibu dari ibadah pagi itu, membuat semangat menghadapi hari-hari dengan suka cita dan siap untuk menerima tugas setiap hari dan membuat tenang untuk berpikir. Damaris Barrang : Luar biasa ibadah pagi membuat kita senang dan membuat pikiran kita terbuka dan terus bersandar kepada Tuhan, ada kekuatan baru yang kita rasakan, hati kita senang mendengarnya. Margareta Saruran : sunngu besar

	manfaat ibadah pagi itu apalagi saat baru lagu yang di putar sudah terasa segar, apa lagi firman Tuhan yang di dengar untuk selalu mengingatkan nenek dan selalu ada rema yang nenek dapatkan. Karel Karaeng : ibadah pagi itu sangat berdampak untuk menguatkan iman opa karena opa setiap hari mendengar firman dan itu membuat opa senang.
--	---

Hasil wawanca dengan para lansia di jemaat singki pangrante

Karel Karaeng wawancara pada tanggal 1 juni 2026

Maria Toding Bua wawancara pada tanggal 4 juni 2026

Damaris Barrang wawancara pada tanggal 4 juni 2026

Adolfina Idi wawancara pada tanggal 5 Juni 2026

Margareta Saruran wawancara pada tanggal 5 Juni 2026